

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dari informan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi dari kondisi di lapangan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif juga tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih menggunakan situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.<sup>2</sup>

Penelitian melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang implementasi kode etik pustakawan dalam melakukan pelayanan di bagian

---

<sup>1</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Jakarta: STIA-LAN, 1999), 60.

<sup>2</sup> Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 154.

sirkulasi terhadap pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **B. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara, terletak di jalan Jendral A. Yani No. 02, kelurahan Murung Sari, Kecamatan Amuntai Utara. Alasan peneliti memilih dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara karena perpustakaan ini mempunyai kode etik yang harus dijalankan oleh pustakawan dalam melayani pemustaka. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara ini sebagai lokasi penelitian untuk melihat bagaimana implementasi kode etik pustakawan.

## **C. *Partisipan* Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kode etik pustakawan sudah diimplementasi dalam melakukan pelayanan di bagian

sirkulasi terhadap pemustaka oleh pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi hal berikut:

##### **1. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan persepsi pustakawan terhadap kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara, sebagai berikut:

- a. Gambaran atau deskripsi mengenai kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

##### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Data primer, yakni data yang didapat secara langsung dari 4 orang pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui observasi dan wawancara langsung.
- b. Data sekunder, yakni data yang sumbernya diperoleh dari beberapa dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang keadaan, tempat, ruangan, waktu, kegiatan, peristiwa, benda-benda, tujuan dan perasaan. Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu terjun langsung ke perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara setelah memperoleh ijin oleh kepala perpustakaan untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di perpustakaan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung yang berkaitan dengan topik peneliti tujuan untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-

jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai, atau informasi.<sup>3</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Dari dokumentasi ini maka mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang peneliti inginkan

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini “Persepsi Pustakawan Terhadap Kode Etik Pustakawan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara”, maka peneliti menyusun kembali mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data ke dalam tabel 3.2 seperti di bawah ini:

---

<sup>3</sup> Seto Mulyadi, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*" (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232.

<sup>4</sup> Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

**Tabel 3.2**

**Matriks (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan data)**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Data Pokok	Pustakawan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
a.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.  1) Persepsi pustakawan terhadap kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2) Kendala dalam menjalankan kode etik pustakawan di dinas perpustakaan kabupaten hulu sungai utara.	Pustakawan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui persepsi pustakawan terhadap kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian yang menjadi subjek wawancara adalah pustakawan. Proses pembuatan instrumen wawancara dibuat untuk

membantu peneliti sesuai dengan indikator yang digunakan. Kisi-kisi wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Substansi kode etik</b>	<b>Indikator</b>
Kode Etik	Pemahaman	Pemahaman kode etik pustakawan oleh pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara
	Sikap dasar pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kebutuhan informasi</li> <li>- Mempertahankan kompetensi pustakawan</li> <li>- Membedakan antara pandangan atau sikap hidup pribadi dan tugas profesi</li> <li>- Keputusan berdasarkan pertimbangan profesional</li> <li>- Tidak menyalahgunakan posisi dengan mengambil keuntungan kecuali atas jasa profesi</li> <li>- Bersikap sopan dalam melayani</li> </ul>
	Hubungan dengan pemustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjunjung tinggi hak perorangan atas informasi</li> <li>- Melindungi hak privasi pemustaka</li> <li>- Tidak bertanggung jawab atas pengguna informasi yang diperoleh di perpustakaan</li> <li>- Menghargai dan menghormati hak milik intelektual</li> </ul>

Variabel	Substansi kode etik	Indikator
	Hubungan antar pustakawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerjasama dengan sesama pustakawan</li> <li>- Memelihara hubungan kerjasama dengan baik</li> <li>- Berusaha mencapai keunggulan dengan cara memelihara dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan</li> <li>- Menjaga nama baik dan martabat rekan, baik di dalam atau luar kedinasan.</li> <li>- Memiliki kesadaran dan kesetiaan</li> </ul>
	Hubungan dengan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan perpustakaan</li> <li>- Aktif dalam perumusan kebijakan menyangkut kegiatan jasa kepustakawanan</li> <li>- Mengembangkan pemahaman serta kerjasama semua jenis perpustakaan</li> </ul>
	Hubungan dengan organisasi profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti kegiatan organisasi</li> <li>- Mengutamakan kepentingan organisasi</li> </ul>
	Hubungan dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu mengembangkan kebudayaan masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang ada.</li> </ul>

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data dalam upaya menentukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengembalian kesimpulan hasil

penelitian serta pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>5</sup>

Jadi, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data mengenai persepsi pustakawan terhadap kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan selanjutnya.

---

<sup>5</sup> B Miles Methew dan Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 16.

<sup>6</sup> Miles dan Huberman, 18.

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi atau Kesimpulan

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiono *conclusion/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>7</sup>

## H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan peneliti terhadap pengumpulan data yang dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan oleh penelitian terhadap penelitiannya dengan menggabungkan metode pengumpulan data yang lain.<sup>8</sup>

Dengan demikian triangulasi yang dilakukan penelitian dalam uji validitas pada data didapat menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik merupakan teknik pengujian data dengan menggabungkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2013), 84.

<sup>8</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, No. 1 (t.t.): 46.

dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Pengujian data menggunakan triangulasi teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang didapatkan dari sumber data yang sama melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi agar data yang didapat valid.

